

## PPDB SMP DI BANYUMAS Pilihan Kedua Akan Dievaluasi

**BANYUMAS (KR)** - Dinas Pendidikan (Dindik) Kabupaten Banyumas akan melakukan evaluasi pilihan kedua tujuan untuk jenjang SMP saat Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Kepala Dindik Kabupaten Banyumas, Joko Wiyono mengatakan, evaluasi akan dilakukan karena pilihan kedua dinilai tidak efektif. "Secara realita kurang efektif. Evaluasi dilakukan setelah mempertimbangkan beberapa masukan dari berbagai sekolah terkait efektivitas pilihan kedua. Kalangan orangtua menyatakan pilihan kedua tidak artinya, karena anaknya juga tidak diterima di sekolah pilihan kedua," jelas Joko Wiyono, Senin (3/7). Menurutnya, calon pendaftar di terima di sekolah pilihan kedua kalau kuotanya masih ada. Tetapi faktanya, kuota sudah terpenuhi oleh calon peserta didik yang menjadikan sekolah tersebut pilihan pertama," ungkap Joko. Tidak menutup kemungkinan, pilihan kedua untuk sekolah tujuan akan dihapus pada tahun depan. **(Dri)-d**

## DI KABUPATEN PURBALINGGA DPT Ditetapkan 772.268 Orang

**PURBALINGGA (KR)** - Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu 2024 di Kabupaten Purbalingga mencapai 772.268 orang. Mereka terdiri laki-laki 389.531 orang dan perempuan 382.737 orang. "DPT tersebar di 239 desa dan kelurahan. Untuk menampung hak pilih warga, kami akan mendirikan 2.964 tempat pemungutan suara," kata Divisi Sosialisasi Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan Sumber Daya Manusia (Sosdiklih Parmas dan SDM) KPU Purbalingga, Andri Supriyanto. Hal itu diungkapkan dalam Rapat Pleno Terbuka Penetapan Daftar Pemilih Tetap (DPT) di aula KPU Purbalingga, baru-baru ini. Rapat pleno diikuti partai politik, Bawaslu, PPK dan instansi terkait di Purbalingga. "DPT tersebut dipastikan masih akan berubah. Hingga pemungutan suara Pemilu 2024, masih mungkin terjadi mortalitas (kematian) dan mobilitas (perpindahan penduduk)," jelas Andri. Menurutnya, kemungkinan perubahan DPT juga berkaitan dengan status anggota TNI/Polri yang memasuki masa pensiun sehingga berhak memilih pada hari pemungutan suara. Atau sebaliknya, warga sipil yang mendapat pekerjaan sebagai anggota TNI/Polri sehingga tidak akan memiliki hak pilihnya. **(Rus)-d**

## HARI BHAYANGKARA KE-77 DI SUKOHARJO

# Ziarah dan Pemberian Penghargaan

**SUKOHARJO (KR)** - Polres Sukoharjo melakukan ziarah ke Taman Makam Pahlawan (TMP) Yudo Swargoloyo di Polokarto, dalam rangkaian kegiatan Hari Bhayangkara ke-77. Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit mengatakan, kegiatan ini sebagai bentuk penghormatan kepada para pahlawan yang telah berjuang untuk Bangsa Indonesia. "Selain untuk penghormatan kepada para pahlawan bangsa, ziarah dan tabur bunga ini dimaksud untuk mendorong generasi penerus bangsa agar terus memperjuangkan semangat yang dikobarkan serta dicita-citakan oleh para pendahulu bangsa. "Semangat itu harus dijadikan refleksi sebagai energi positif untuk terus memberikan yang terbaik untuk bangsa, negara, masyarakat dan institusi Polri ke depan," tandas

AKBP Sigit. Dalam rangkaian peringatan Hari Bhayangkara ke-77 ini, Polres Sukharjo juga memberikan penghargaan kepada 23 personel berprestasi dalam melaksanakan tugas. Penyerahan penghargaan dilaksanakan di halaman Mapol-

res Sukoharjo, Sabtu (1/7). Kapolres AKBP Sigit melalui Wakapolres Kumpul Ismanto Yuwono mengatakan, pemberian penghargaan tersebut dalam rangka peringatan Hari Bhayangkara ke-77. "Anggota berprestasi diharapkan dapat menjadi motivasi bagi anggota lain untuk meningkatkan kinerja dan prestasi, khususnya dalam memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat sehingga Polri makin dicintai oleh masyarakat," ungkap Kumpul Ismanto. Penghargaan juga diberikan kepada Purnawirawan Suwahono beserta 4 purnawirawan lainnya atas dedikasinya dalam melahirkan generasi Pori dalam keluarganya masing-masing. Selain itu, Purnawirawan Sarno atas prestasinya dalam membina masyarakat sekitarnya. **(Mam)-d**



KR-Dok Polres Sukoharjo  
Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit memimpin ziarah di TMP Yudo Swargoloyo.

## PEMBAKARAN SMPN 2 PRINGSURAT

# Dapat Perhatian Serious DPRD

**TEMANGGUNG (KR)** - Pembakaran SMPN 2 Pringsurat oleh seorang siswanya mendapat perhatian serius kalangan DPRD Kabupaten Temanggung. DPRD menilai perlunya monitoring dan penddikan budi pekerti di lembaga pendidikan.

Ketua Fraksi PDIP Kabupaten Temanggung, Titik Winarti mengatakan peristiwa pembakaran sekolah oleh siswanya tidak boleh terulang di Kabupaten Temanggung, dan cukup terjadi di SMP Negeri 2 Pringsurat. "Cukup ini, kejadian pembakaran sekolah hanya di SMP Negeri Pringsurat. Jangan ada di sekolah yang lain," tandasnya, Senin (3/7). Titik menyampaikan hal itu pada Rapat Paripurna raperta Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten Temanggung 2022. Terkait peristiwa

pembakaran sekolah itu, ia menilai perlunya pendidikan dasar tentang budi pekerti benar-benar dibutuhkan di sekolah. "Selain itu, Dinas Pendidikan seharusnya melakukan monitoring dan evaluasi yang lebih intensif sehingga kejadian tidak terulang lagi," jelasnya. Anggota DPRD dari Fraksi Golkar, Slamet SE juga mengatakan harus ada evaluasi terkait sistem pendidikan yang ada di SMPN 2 Pringsurat. Pada peristiwa tersebut, pasti ada latar belakang dan motivasi yang memicu

siswa melakukan pembakaran. "Siswa tidak seharusnya disalahkan. Bagaimana peran guru dalam mendidik dan mengajar di sekolah harus pula dicermati oleh dinas terkait," ungkapnya. Menurut Slamet, guru harus mampu mendeteksi atau membaca potensi siswa untuk diasah menjadi prestasi. Jangan sampai siswa berpotensi melakukan suatu tindakan dibiarkan dengan berbagai alasan, sehingga berbuat yang merugikan sekolah. "Semua siswa harus mendapat perhatian dari seko-

lah, jangan hanya yang berprestasi, anak tokoh tertentu. Sekolah harus adil," tegasnya. Iapun mengaku mengaku kenal dengan pelajar yang membakar sekolah itu. Dalam rapat tersebut, DPRD menerima pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Kabupaten Temanggung 2022. Laporan realisasi anggaran pendapatan daerah Rp 1,8 triliun, belanja daerah Rp 1,95 triliun, dan terjadi defisit anggaran Rp 63,2 miliar. Sedangkan pembiayaan netto Rp 243 miliar dan Silpa Rp 180 juta. Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan, terkait masukan dari DPRD akan memperhatikan dan menindaklan-

jutinya sesuai ketentuan peraturan perundangan. Capaian kerja akan ditingkatkan dan menjadi bahan pembelajaran sehingga tidak terulang kembali. Seperti diberitakan, Kepolisian Resort Temanggung menangkap seorang pelajar, RSE (13) warga Dusun Semampir Desa Gowak Kecamatan Pringsurat Temanggung, karena membakar SMPN 2 Pringsurat, akhir Juni lalu. Ia tidak ditahan namun diwajibkan lapor di kantor polisi setempat. Modus pembakaran karena merasa sering di-bully oleh teman-temannya ketika beberapa waktu lalu menca lonkan diri dalam pemilihan pengurus organisasi siswa namun gagal. **(Osy)-d**

# HUKUM

## DIKEJAR RENTENIR UNTUK BAYAR UTANG Karyawati Notaris Curi Sertipikat Tanah

**WONOSARI (KR)** - Seorang perempuan Berinisial MDI (37) warga Kapanewon Wonosari Gunungkidul, harus berurusan dengan petugas Satreskrim Polres Gunungkidul karena diduga mencuri sertipikat tanah. Dari pengakuannya tersangka yang sehari-hari berprofesi sebagai karyawati sebuah notaris di Wonosari mencuri sertipikat tanah karena terlilit utang. "Dari pengakuannya surat kepemilikan tanah tersebut akan digadaikan untuk membayar hutang," jelas Kapolres Gunungkidul, AKBP Edy Bagus Sumantri SIK, Kamis (29/6). Informasi di lokasi kejadian mengatakan bahwa tersangka yang bekerja sebagai pegawai kantor notaris di Wonosari itu dengan mudah mencuri sertipikat tanah milik klien. Aksi tersangka tersebut diketahui pada beberapa waktu yang lalu. Sebelumnya sertipikat tanah atasnama Sagino warga Kabupaten Sleman

yang berada di kantor Notaris tempat tersangka bekerja itu dilaporkan hilang. Dari hasil penyelidikan, dugaan mengarah kepada tersangka MDI yang melakukan pencurian, maka langsung dilakukan pemeriksaan hingga akhirnya kasus ini terungkap. "MDI mengakui perbuatannya kemudian langsung kami tahan," ujarnya. Dalam kasus ini, polisi juga sudah mengamankan sejumlah barang bukti berupa sertipikat tanah berikut fotokopinya dan kuitansi serta bukti percakapan melalui aplikasi bahwa sertipikat tersebut akan menggadaikan. Dari pengakuannya, tersangka mengaku tertekan karena terus dikejar oleh rentenir agar segera melunasi utangnya. Atas perbuatannya, tersangka MDI kini mendekam di tahanan Polres Gunungkidul. MDI dijerat dengan Pasal 362 KUHP tentang pencurian ancaman hukuman 5 tahun penjara. **(Bmp)-d**

## PELAKU ANAK DIHADIRKAN DALAM JUMPA PERS

# Polda Jateng Meminta Maaf

**SEMARANG (KR)** - Polda Jawa Tengah menyampaikan permintaan maaf kepada masyarakat atas pelaksanaan konferensi pers Polres Temanggung yang menghadirkan sosok siswa pembakar sekolah. Bidang Propam Polda Jateng pun turun tangan memeriksa hal yang mengundang kritik dari publik ini.

Hal itu diungkapkan Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol Iqbal Alqudusy dalam keterangan tertulis, Senin (3/7). "Terkait pelaksanaan konferensi pers yang menghadirkan pelaku anak yang berhadapan dengan hukum dan menjadi polemik, Polda Jateng meminta maaf kepada semua pihak bila pelaksanaan prescon (press conference) keberhasilan ungkap kasus pembakar sekolah di Temanggung dirasa kurang sesuai harapan," jelasnya. Iqbal menyebut Polda Jateng meminta keterangan pada pihak Polres Temanggung usai siswa bakar sekolah itu ditampilkan ke publik dengan wajah ditutup dan dijaga personel bersenjata laras panjang. Polda Jateng sendiri sangat paham aturan memperlakukan pelaku anak di bawah umur yang tertuang dalam UU Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA) dan UU Perlindungan anak. "Terkait dengan ekspos yang

dilakukan Polres Temanggung saat ini kita masih menghormati keterangan terkait di hadirkannya tersangka di bawah umur saat preskon. Dari Propam sudah mengambil langkah secara internal," tuturnya. Iqbal memastikan kepolisian memberikan pendampingan psikologi pada pelaku anak. Serta polisi tak melakukan penahanan terhadap si anak. "Oleh karena itu sampai saat ini yang bersangkutan diberikan pendampingan psikologi dan ti-

dad dilakukan penahanan. Kami ucapkan terima kasih atas masukan yang kami terima dari semua pihak. Hal ini menjadi evaluasi kami ke depannya agar kami bekerja lebih baik," ujar Iqbal. Sementara itu jumpa pers digelar di Mapolres Temanggung pada Jumat (28/6), atau sehari setelah kejadian pembakaran bangunan SMP dan seorang siswa sekolah bersangkutan tertangkap. Ketika jumpa pers wajah anak berhadapan dengan hukum itu sebenarnya telah ditutupi dikawal petugas bersenjata laras panjang. Namun, sikap Polres Temanggung itu menuai kritik dari berbagai kalangan. Sikap aparat kepolisian itu dianggap berlebihan. **(Cry)-f**

## 27 TAHUN HIDUP TERLUNTA-LUNTA

# Budi Yamini Menuntut Hak Warisnya Kembali

**SLEMAN (KR)** - Setelah 27 tahun hidup terlunta-lunta karena tidak mempunyai tempat tinggal tetap, akhirnya Budi Yamini tergerak untuk mendapatkan hak waris dari ibunya yang digelapkan oleh saudara sepupunya sendiri. Budi Yamini, Minggu (2/7), mengungkapkan ibunya, Ny Daliyem, pada tanggal 27 Mei 1997 menggugat Haryanto Bin Darmo Sukarto karena melakukan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) menggelapkan uang pembelian tanah dari ibunya. Kemudian majelis hakim mulai dari PN Sleman, PT Yogyakarta hingga Kasasi MA memenangkan gugatan Ny Daliyem. Berdasarkan putusan majelis hakim, Haryanto harus menyerahkan objek sengketa berupa tanah pekarangan dan bangunan yang ditempatinya seluas 243 m2 di Jalan Letkol



KR-M Fauzi  
Budi Yamini menunjukkan salinan putusan mulai PN Sleman hingga MA.

Subadri Kalakijo Triharjo Sleman kepada penggugat. Terhadap objek sengketa tersebut pada tanggal 24 Juli 1997 juru sita PN Sleman melakukan sita jaminan sesuai putusan tersebut. "Dengan adanya putusan dan sita jaminan tersebut, kami merasa tenang. Namanya ternyata objek sengketa tersebut tanpa sepenge-

tahuan kami pihak penggugat, kuasa hukum dan PN Sleman telah dijual kepada orang lain dan sertipikat dibalik nama," ungkap Budi Yamini. Dengan adanya peralihan hak atas objek sengketa kepada orang lain itu, Budi Yamini pun menjadi geram, tapi dia bingung apa yang harus dilakukan termasuk

melalui jalur hukum. Terlebih saat ini orangtuanya selaku penggugat dan tergugat, termasuk para kuasa hukumnya telah meninggal dunia. "Kami selaku ahli waris penggugat memohon agar objek sengketa yang lebih dahulu dilakukan berita acara sita jaminan berdasarkan perkara perdata No 68/pdt.G/1997/PN Sleman tanggal 21 Oktober 1997 dapat kembali kepada pihak penggugat dan memohon PN Sleman menetapkan eksekusi serta membatalkan jual beli demi hukum atas objek sengketa tersebut. Peralihan hak itu sendiri diketahui setelah kami bertanya ke BPN Sleman dan itu terjadi pada tanggal 5 Juni 2000, atau sesudah dilakukan berita acara sita jaminan. Sehingga sangat jelas peralihan hak tersebut cacat hukum," tegasnya. **(Zie)-f**

## PARKIR DEPAN RUMAH Motor Disikat Pencuri

**WATES (KR)** - Aksi pencurian sepeda motor kembali terjadi di Kulonprogo. Kali ini pelaku beraksi di Pedukuhan Beji Wates dan berhasil membawa kabur satu unit sepeda motor yang terparkir di depan rumah, Kamis (29/6) petang. Kasi Humas Polres Kulonprogo Iptu Triatmi Noviaruti, Minggu (2/7), membenarkan adanya laporan kejadian pencurian sepeda motor di wilayah Beji Wates. Peristiwa ini terjadi sekitar pukul 17.30. Bermula saat korban Apriana Rahmawati (39) memarkir sepeda motor Honda Beat Nopol AB 6749 OC di depan rumah. Korban kemudian masuk rumah dan meninggalkan sepeda motor dengan kunci kontak masih terpasang di sepeda motor. Sekitar pukul 18.00 korban keluar rumah hendak pergi menggunakan sepeda motor. "Ternyata sepeda motor telah hilang. Korban kemudian melaporkan kejadian ini ke polisi dan langsung ditindaklanjuti dengan melakukan olah TKP. Atas keja-

dian ini korban mengalami kerugian sekitar Rp 12.000.000. Petugas masih melakukan penyelidikan," jelasnya. Sementara itu, seorang pemuda Desa Alasdawa digiring warga ke Polsek Dukuhseti karena diduga melakukan pencurian sepeda motor milik tetangganya. Ironisnya, pelaku yang diketahui berinisial PR alias Gober harus berurusan dengan pihak berwajib, di momen hari ulang tahunnya yang ke-18, tanggal 27 Juni lalu. Puluhan warga merasa geram lantaran pelaku diduga berulang kali melakukan tindak pidana dan cukup meresahkan lingkungan desa. Seorang perangkat Desa Alasdawa, Zaenal Arif, membenarkan PR diduga melakukan pencurian sepeda motor, saat pentas dangdut sedekah laut. Tidak hanya curanmor, pelaku juga diduga pernah melakukan pencurian kotak amal di pemakaman leluhur desa setempat dan sejumlah tindak pidana lainnya. **(Dan/Cuk)-d**